

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di
BEI Periode 2009-2013)**

**THE INFLUENCE OF AUDITOR INDEPENDENCE AND AUDIT QUALITY
ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS
(Study on Company of Property and Real Estate Sector Listed on Indonesia
Stock Exchange in 2009-2013)**

Abdullah Chello Adriansano¹, Nuryantoro²

^{1,2} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung
¹ chelloadr@gmail.com, ² nuryantoro@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integritas laporan keuangan melalui beberapa faktor yaitu, independensi auditor dan kualitas audit.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Sebanyak 23 perusahaan dijadikan sampel selama 5 tahun diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independensi auditor dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Keywords: Independensi Auditor, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The integrity of the financial statements are the financial statements that show the actual condition of a company, without being covered up or hidden. This study aims to analyze the integrity of the financial statements by several factors, namely, auditor independence and audit quality.

The study populations were company of property and real estate sector listed on Indonesia Stock Exchange in 2009-2013. Total of 23 company used sample during 5 years were obtained using purposive sampling method. Data analysis was performed using panel data regression.

The analysis showed that simultaneous variables auditor independence and audit quality have no significant effect on the integrity of financial statement. In partial, audit quality has no significant effect on integrity of financial statement.

Keywords: Auditor Independence, Audit Quality, Integrity of Financial Statement.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah gambaran keuangan dari seluruh perusahaan, oleh karena itu proses pembuatannya laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi (2011:30) mendefinisikan bahwa integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Integritas laporan keuangan adalah hal yang penting karena mencerminkan nilai perusahaan, yang merupakan sinyal positif agar dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tetapi pada saat ini terdapat beberapa fenomena manipulasi data akuntansi khususnya pada laporan keuangan. Kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak memikirkan faktor integritas, yang mana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sektor properti dan *real estate* terdapat fenomena, yaitu PT Bakrieland Development (ELTY). PT Bakrieland Development memiliki hutang obligasi kepada *Bank Of New York* dan tidak dapat membayar utang-utangnya yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, PT Bakrieland Development melakukan pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) untuk melakukan rencana perdamaian kepada *Bank of New York* sehubungan dengan kewajiban hukumnya untuk melakukan pembayaran utang. Tetapi PT Bakrieland Development tidak mengungkapkan masalah tersebut dalam laporan keuangannya. Padahal sebagai perusahaan terbuka seharusnya PT Bakrieland Development harus mengungkapkan semua informasi tentang perusahaan.

Fenomena diatas membuktikan bahwa sektor properti memiliki risiko yang besar dalam hal pendanaan. Sektor properti mendapatkan dana dari investor ataupun kreditor. Investor maupun kreditor selaku pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi untuk membuat keputusan dalam hal memberikan kepercayaan kepada perusahaan sektor properti. Laporan keuangan yang digunakan tentunya laporan keuangan setelah adanya proses pengauditan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan masyarakat atas jasa yang diberikan oleh akuntan publik, mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Kontribusi akuntan publik itu sendiri adalah menyajikan akuntabilitas dan integritas laporan keuangan, memberikan pendapat yang independen, serta memberi informasi apakah laporan keuangan suatu entitas atau organisasi menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010) independensi auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Susiana dan Herawaty (2007) independensi auditor yang diukur dengan *fee* audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Dari berbagai uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah independensi auditor dan kualitas audit berpengaruh atau tidak terhadap integritas laporan keuangan di sektor properti dan *real estate*.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013) dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh independensi auditor dan kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan dan dapat membantu secara praktis kepada investor dan regulator dalam memberikan penilaian.

Dasar Teori/ Material dan Metodologi/Perancangan

Mulyadi (2011:30) mendefinisikan bahwa integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Sedangkan menurut Hardiningsih (2010), integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Menurut Penmann dan Zhang (2002) dalam Susiana dan Arleen Herawaty (2007) menyatakan bahwa ukuran integritas laporan keuangan dapat diukur dengan indeks konservatisme

Menurut Agoes (2012:25) independensi berarti mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan.. Independensi terhadap integritas keuangan dapat dinyatakan melalui masa jabatan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3 yang mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Menurut De Angelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditeenya. Sementara itu American Accounting Associations Financial Accounting Standards Committee (2000) menyatakan bahwa faktor penentu kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Selain itu, De Angelo (1981) mengatakan bahwa kualitas audit secara langsung berhubungan dengan ukuran dari perusahaan audit, karena perusahaan audit yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Sedangkan menurut Rahayu (2009:150) Auditor yang berkualitas adalah auditor yang tergolong ke dalam KAP *big four*. KAP *big four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *non big four*, auditor KAP *big four* juga dianggap lebih mampu menjaga kualitas audit dibandingkan dengan auditor *non big four* (Trisnawati, 2009).

2.1 Independensi Auditor dan Integritas Laporan Keuangan

Menurut Mulyadi (2011:26) independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor harus bersikap independen, yang berarti tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Sebagaimana dapat dikatakan semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor, maka integritas laporan keuangan dapat dikatakan baik.

Dengan didukung penelitian yang dilakukan oleh Susiana dan Arleen Herawaty (2007) mengatakan bahwa independensi yang diukur dengan fee audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

H₁ : Independensi berpengaruh positif secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

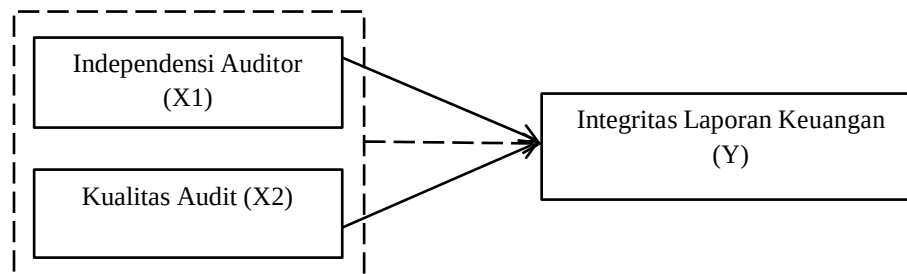
2.2 Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan

Menurut De Angelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditeenya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemampuan teknis auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dengan didukung penelitian yang dilakukan oleh Welvin I Guna dan Arleen Herawaty (2010) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₂ : Kualitas audit berpengaruh positif secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

Model penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Mempengaruhi secara parsial
- - - - -> : Mempengaruhi secara simultan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti seperti apakah pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena suatu keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Pembahasan

Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen adalah independensi auditor dan kualitas audit. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 23 perusahaan dengan periode selama lima tahun, yaitu 2009-2013. Dari sampel tersebut kemudian akan digunakan untuk memberikan gambaran umum dari variabel penelitian pada sektor properti dan *real estate* yang *listing* di BEI. Gambaran umum tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengujian statistik deskriptif tersaji pada tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1
Statistik Variabel Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Integritas Laporan Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi Auditor	115	1	1	1	0
Kualitas Audit	115	0	1	0,2719	0,4469
Integritas Laporan Keuangan	115	-1,4021	29,7480	0,9824	2,9629

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Standar deviasi variabel independensi auditor berdasarkan tabel 1 sebesar 0 menunjukkan bahwa data dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 tidak bervariasi, sebab seluruh perusahaan pada penelitian ini menggunakan jasa KAP yang sama selama kurang dari atau sama dengan 6 tahun buku.

Standar deviasi variabel kualitas audit berdasarkan tabel 1 sebesar 0,4469 menunjukkan bahwa data dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 bervariasi. Rata-rata variabel kualitas audit pada perusahaan properti dan *real estate* sebesar 0,2719 atau 27,19% atau 6 dari seluruh perusahaan sampel menggunakan KAP *big four* dan 72,81% sisanya menggunakan KAP non *big four*.

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa standar deviasi integritas laporan keuangan sebesar 2,9629. Hal ini menunjukkan bahwa data dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 bervariasi. Rata-rata variabel integritas laporan keuangan yaitu sebesar 0,9824. Hal ini menyatakan bahwa konservatisme dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 relatif kecil. Nilai maksimum variabel integritas laporan keuangan yaitu 29,7480. Sedangkan nilai minimum adalah -1,4021

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2
Hasil Random Effects Method

Dependent Variable: INTGR Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 12/11/14 Time: 19:03 Sample: 2009 2013 Periods included: 5 Cross-sections included: 23 Total panel (balanced) observations: 115 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.883296	0.446143	1.979850	0.0502
KUAL	0.379939	0.823515	0.461363	0.6454
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.414341	0.2260
Idiosyncratic random			2.617151	0.7740
Weighted Statistics				
R-squared	0.001846	Mean dependent var		0.630546
Adjusted R-squared	-0.006987	S.D. dependent var		2.632201
S.E. of regression	2.641381	Sum squared resid		788.3889
F-statistic	0.208968	Durbin-Watson stat		1.900205
Prob(F-statistic)	0.648455			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.001925	Mean dependent var		0.989018
Sum squared resid	1002.113	Durbin-Watson stat		1.516281

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Dari hasil pengujian regresi logistik data panel metode *random effects*, dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{INTGR} = 0,883296 + 0,379939 \text{ KUAL}$$

A. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pada penelitian ini, seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menjadi sampel penelitian memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik" pasal 3. Sehingga seluruh perusahaan mendapat nilai *dummy* 1. Tidak adanya perubahan nilai *dummy* yang dihasilkan pada penelitian ini mengakibatkan peneliti tidak dapat melihat apakah ada pengaruh yang terjadi pada variabel independensi auditor atau tidak berpengaruh terhadap variabel integritas laporan keuangan.

B. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, kualitas audit memiliki nilai *Prob. (p-value)* sebesar 0,6454 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,379939. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas audit yang diukur dengan penggunaan jasa KAP *big four* atau non *big four*, diperoleh sebanyak 27,19% dari jumlah perusahaan sampel sektor properti dan *real estate* menggunakan jasa KAP *big four*. Hanya 6 perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four*. Namun dari jumlah tersebut terdapat 1 perusahaan yang menggunakan KAP *big four* dalam waktu hanya dua tahun dan tiga tahun selanjutnya menggunakan jasa KAP non *big four*. Sedangkan 72,81% dari 23 perusahaan menggunakan jasa KAP non *big four* selama lima tahun berturut-turut. Melihat kondisi tersebut, menunjukkan bahwa KAP *big four* tidak selalu menjadi pilihan utama perusahaan untuk mengaudit perusahaannya.

Berdasarkan teori pada pembahasan sebelumnya, disebutkan bahwa ukuran atau reputasi KAP sering dihubungkan dengan kualitas audit. Dimana KAP besar, dalam penelitian ini yaitu *big four*, akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Sedangkan dilihat dari kondisi diatas, menunjukkan bahwa KAP *big four* tidak selalu menjadi pilihan utama perusahaan untuk mengaudit perusahaannya. Hal ini bisa terjadi karena di Indonesia sendiri perusahaan *go public* selain menggunakan jasa KAP *big four*, diperbolehkan juga untuk menggunakan jasa KAP non *big four* yaitu KAP yang termasuk ke dalam kelas *second tier* untuk mengaudit laporan keuangannya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa KAP *big four* tidak menjadi indikator atas kualitas audit pada perusahaan di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa KAP non *big four* pada penelitian ini yaitu sebesar 72,81%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hardiningsih (2010) bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi data panel, maka diperoleh beberapa kesimpulan bahwa secara simultan, variabel independensi auditor dan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Dan hasil penelitian secara parsial, variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah pengembangan rentang waktu penelitian dan perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi integritas laporan keuangan guna memperoleh penjelasan lebih dalam mengenai fenomena tentang integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasih, T. (2010). *Analisa pengaruh pendidikan profesi pengalaman auditor jumlah klien (audit capacity) dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit*.
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S., & Jan, H. (2012). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Boyton, Johnson, Kell. (2006). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.4 No.2
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. (2011). *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Hardiningsih, Pancawati. (2010). *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kajian Akuntansi, Vol. 2 No. 1
- I Guna, Welvin., Herawaty, Arleen. (2010). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.12 No.1
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta
- Januars, Yeni. (2011). *PSAK NO. 1 (Revisi 2009) Komponen Laporan Keuangan Lengkap, Penyajian Laporan Keuangan, dan Extraordinary items*. Buletin akuntan muda edisi juni 2011.
- Juanda, B. (2012). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bogor: IPB Press.
- Juanda, B. & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. (2010). *Intermediate Accounting*. 13th Edition. John Wiley & Sons Inc, Asia.

- KSA, Agrianti. (2009). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan, Vol.14 No.2
- Mulyadi. (2011). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pamudji, Sugeng., Trihartati, Aprillya. (2010). *Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.2 No.1
- Priyatno, Duwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. MediaKom. Yogyakarta
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2010). *Auditing: Konsep Dasar & Pedoman Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanusi, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Method for Business*. 4Th edition. New York: John Willey
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-12. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Bandung: Alfabeta.
- Susiana, Herawaty., Arleen. (2007). *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional X
- Tampubolon, C. (2010). *Pengaruh Pergantian Auditor (Auditor Changes) terhadap Peningkatan Nilai Laba Bersih Saham Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*.
- Trisnawati, W., & Wijaya, H. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Listing di BEI Pada Tahun 2005-2007*. Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No.3.
- <http://finance.detik.com/read/2013/09/17/170349/2361347/6/ini-alasan-bank-of-new-york-seret-bakrieland-ke-meja-hijau> (diakses pada 20 Juni 2014)
- <http://properti.kompas.com/read/2014/06/28/1441138/Kapitalisasi.Pasar.Properti.Tembus.Rp.250.88.Triliun> (diakses pada 17 Juni 2014)
- http://www.hrcentro.com/artikel/KASUS_WASKITA_DAN_KELEMAHAN_IMPLEMENTASI_GCG_INDONESIA_090927.html (diakses pada 20 Juni 2014)
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/indeks.aspx> (diakses pada 17 Juni 2014)
- <http://www.republika.co.id/berita/koran/pesta-demokrasi/14/06/30/n7ywo324-capresnomik-rumah-bagi-rakyat-miskin> (diakses pada 17 Juni 2014)
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/25/sektor-properti-sumbang-28-persen-pertumbuhan-ekonomi> (diakses pada 17 Juni 2014)
- <https://bisnis.liputan6.com/read/704015/ojk-minta-bakrieland-terbuka-dalam-kasus-utang-obligasi> (diakses pada 20 Juni 2014)